



UJI COBA PEMBELAJARAN TATAP MUKA
Maksimal Dua Jam di Ruangan

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus mematangkan persiapan uji coba pembelajaran tatap muka guna mengantisipasi adanya kasus baru. Keberadaan sekolah dan guru selaku tenaga pengajar memiliki peran penting untuk mewujudkan hal tersebut. Khususnya dalam menyiapkan fasilitas pendukung Prokes, pengaturan jadwal sampai lamanya jam belajar saat di dalam kelas.

"Saya minta kepada Disdikpora DIY maupun pihak-pihak terkait agar proses belajar mengajar di dalam ruangan kelas maksimal dua jam dulu. Kemarin saya arahkan untuk tahap awal jangan lama-lama dulu. Jadi dua jam harus keluar. Dalam dua jam di dalam ruang tertutup, itu maksimal. Begitu dua jam istirahat keluar ke tempat terbuka. Dengan model seperti itu, harapannya udara di dalam ruangan dapat berganti," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwana X di Kompleks Kepatihan, Selasa (30/3).

Sultan mengungkapkan, seandainya nanti pembelajaran tatap muka benar-benar diberlakukan akan dilakukan secara bertahap. Jadi untuk setiap sesinya diatur maksimal dua jam dulu, sambil melihat kondisi dan perkembangan yang ada di lapangan. Pengertiannya saat uji coba pembelajaran tatap muka jangan langsung dilakukan secara penuh. Saat ini Disdikpora DIY telah menunjuk sejumlah SMA dan SMK yang akan melaksanakan uji coba pembelajaran tatap muka pada April mendatang.

"Nanti kita lihat dulu dari kondisi dua jam itu seperti apa. Adapun untuk konsep atau materi pembelajaran terserah isinya seperti apa, tanya jawab sama murid atau apa," ungkapnya. Saat ini penambahan kasus baru di DIY masih tergolong masih fluktuatif. Untuk itu Pemda DIY memilih melaksanakannya pembelajaran tatap muka secara bertahap dan hati-hati. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005